

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode pengkajian menjabarkan tentang sebuah materi yang berupa ilmu pengetahuan yang lebih mendalam terkait sistemasi atau-pun proses dalam penelitian. Metode penelitian dapat mengolah sebuah data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian dengan ukuran kuantitatif. Seluruh kesimpulan yang didapatkan dari penelitian tersebut adalah berdasarkan data-data yang didapatkan dan diolah. (Syahrums & Salim, 2022)

Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dipakai. Penelitian ini mengambil bahan yang berdasarkan bukti dan kemudian menganalisisnya secara sistematis. Penelitian ini memberikan informasi yang lebih terarah dan terukur (H.M., Prof.Dr. Sidik Priadana et al., 2021). Jenis penelitian menggunakan survei dengan teknik kuesioner. Responden dari kuesioner adalah karyawan PT Martindo Fine Foods.

3.2. Sifat Penelitian

Penelitian ini akan mengungkap sifat replikasi dan pengembangan. Pendekatan ini melibatkan adopsi variabel, parameter, dan alat penjabaran yang serupa dengan peneliti sebelumnya. Dan memberikan penambahan variabel, dan objek yang baru.

Terdapat perbedaan dalam variabel, objek, dan rentang waktu yang membedakan dengan peneliti terdahulu.

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Tempat yang digunakan dalam riset ini berada di PT Martindo Fine Foods, beralamatkan Kompleks Batam Sentosa, Jalan Raya Ali Haji, Kp. Seraya, Kec. Batu Ampar, Kota Batam, Kepulauan Riau 29432.

3.3.2. Periode Penelitian

Penelitian dilakukan dalam jangka waktu September 2023 hingga Februari 2024.

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	2023				2024	
	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
Pengajuan Judul	■					
Penulisan BAB I		■				
Penulisan BAB II		■	■			
Penulisan BAB III			■			
Rancangan Kuesioner						
Penyebaran Kuesioner				■		
Pengumpulan Data				■		
Penyusunan Laporan Penelitian				■	■	
Penyampaian Hasil Penelitian					■	■

Sumber: Peneliti, 2023

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah area publik yang berisikan objek dan subjek dengan kuantitas beserta individualitas terbatas yang akan dijadikan fokus penelitian oleh peneliti untuk mendapatkan pemahaman dan menyimpulkan dari aspek kuantitas dan karakteristik tersebut (H.M., Prof.Dr. Sidik Priadana et al., 2021). Populasi dalam konteks penelitian ini mencakup seluruh karyawan PT Martindo Fine Foods, yang berjumlah total 107 karyawan.

3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Teknik penentuan besar sampel yang digunakan dalam pengkajian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan populasi yang ditemukan atau ditentukan oleh peneliti sendiri (H.M., Prof.Dr. Sidik Priadana et al., 2021). Sampel dari pengkajian ini merupakan seluruh karyawan PT Martindo Fine Foods yang berjumlah 107 karyawan.

3.4.3. Teknik *Sampling*

Peneliti memilih sistem *non probability sampling* sebagai metode yang digunakan karena peneliti sendiri yang menentukan populasi dalam penelitian (H.M., Prof.Dr. Sidik Priadana et al., 2021). Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampling jenuh yaitu mengumpulkan seluruh jumlah populasi yang ada. Dengan total sampel yang dipakai adalah 107 responden.

3.5. Sumber Data

3.5.1. Sumber Data Primer

Peneliti memperoleh data primer dengan cara langsung melalui distribusi kuesioner kepada karyawan PT Martindo Fine Foods.

3.5.2. Sumber Data Sekunder

Peneliti menggunakan data sekunder yang mencakup informasi dari kajian teori yang telah dipergunakan oleh peneliti sebelumnya serta sumber informasi lainnya, seperti buku, untuk mendukung data yang telah diperoleh.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Peneliti memanfaatkan kuesioner sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Dengan memanfaatkan kuesioner tertutup, yang artinya kuesioner telah memiliki jawaban untuk dipilih oleh responden. Sehingga, hal ini akan memudahkan peneliti untuk menganalisis dan mengolah data dari responden tersebut. Kuesioner kemudian akan diukur menggunakan Skala Likert. (H.M., Prof.Dr. Sidik Priadana et al., 2021)

Tabel 3.2 Skala Likert

No.	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (ST)	4
3	Netral (NT)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (H.M., Prof.Dr. Sidik Priadana et al., 2021)

3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah Motivasi (X_1), Pengalaman Kerja (X_2), dan Stres kerja (X_3).

Tabel 3.3 Motivasi, Pengalaman Kerja, dan Stres Kerja

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Motivasi (X_1)	(Alhamdi, 2021), Motivasi adalah sifat psikologis manusia yang berkontribusi pada tingkat keterlibatan seseorang. Ini termasuk faktor-faktor yang memandu dan mempertahankan perilaku manusia ke arah tertentu tekad yang kuat	1. Semangat Kerja 2. Lingkungan Kerja 3. Penghargaan atau pengakuan 4. Gaji yang diterima	Likert
Pengalaman Kerja (X_2)	(Hutama et al., 2019), Pengalaman kerja merupakan proses pendidikan atau pengetahuan tentang sifat pekerjaan untuk karyawan dengan partisipasi karyawan dalam pelaksanaan tugas professional	1. Lama atau waktu masa kerja 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki 3. Penguasaan terhadap pekerjaan	Likert
Stres Kerja (X_3)	(Ahmad et al., 2019), Stres kerja adalah tekanan yang dirasakan seorang karyawan saat mengerjakan suatu pekerjaan.	1. Tuntutan tugas dan peran 2. Struktur organisasi 3. Kepemimpinan organisasi 4. Lingkungan kerja	Likert

Sumber: Data Sekunder, 2023

3.7.2. Variabel Tak Bebas (*Dependent Variable*)

Variabel tak bebas dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

Tabel 3.4 Kinerja Karyawan

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y)	(Ahmad et al., 2019), Kinerja karyawan adalah perilaku nyata yang diperlihatkan setiap orang sebagai prestasi kerja, dan apa yang dilakukan karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Keandalan 4. Kehadiran 5. Kemampuan bekerja sama	Likert

Sumber: Data Sekunder, 2023

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1. Analisis Deskriptif

Peneliti menggunakan analisis deskriptif sebagai metode analisis data. Teknik ini digunakan guna menganalisis suatu penelitian dan melakukan pemeriksaan terhadap instrument penelitian. Hal ini dilakukan agar data lebih mudah untuk diolah dan juga dipahami. (H.M., Prof.Dr. Sidik Priadana et al., 2021).

3.8.2. Uji Kualitas Data

3.8.2.1. Uji Validitas Data

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk menentukan valid atau tidaknya sebuah alat ukur. Alat ukur tersebut berupa kuesioner yang disebarakan kepada responden. Responden memberikan jawaban terhadap kuesioner yang

didistribusikan dan jawaban tersebutlah yang akan diuji validitasnya. Uji validitas menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan R tabel. (Janna & Herianto, 2021).

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka item dalam pernyataan dikatakan valid.

2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka item dalam pernyataan dikatakan tidak valid.

3.8.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk memahami sejauh mana data dapat ditafsirkan dan diyakini. Uji reliabilitas juga dapat dikatakan menguji seberapa konsisten data. Uji reliabilitas dilaksanakan dengan mengandalkan metode *cronbach's alpha*. Ketentuan yang digunakan ialah hasil uji reliabilitas $>$ signifikansi 60% atau 0,6, maka data dikatakan reliabel. Apabila hasil uji reliabilitas $<$ signifikansi 60% atau 0,6, maka data dikatakan tidak reliabel. (Janna & Herianto, 2021).

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Hasil uji yang diinginkan adalah nilai residual yang mengikuti distribusi normal (MARDIATMOKO, 2020). Kriteria pengujian menggunakan metode *one sample kolmogrov smirnov* adalah sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi $> 0,05$, data terdistribusi normal
2. Nilai signifikansi $< 0,05$, data terdistribusi tidak normal

3.8.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat sejauh mana hubungan linear antar variabel saling mendekati. Adanya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *varian inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Dengan ketentuan $VIF < 10,00$ dan $tolerance > 0,10$, maka dapat dinyatakan tidak terjadinya multikolinearitas. (MARDIATMOKO, 2020).

3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan varian dilihat dari residual untuk seluruh variabel. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode glejser. Dengan ketentuan hasil uji heterokedastisitas $> 0,05$ maka dapat dinyatakan tidak terjadinya heterokedastisitas. (MARDIATMOKO, 2020).

3.8.4. Uji Pengaruh

3.8.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Selain itu, analisis regresi linear juga diaplikasikan untuk menguji validitas hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian. (MARDIATMOKO, 2020).

3.8.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, yang kemudian dijelaskan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, pengaruh variabel independen kepada variabel dependen juga akan meningkat (MARDIATMOKO, 2020).

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dalam analisis regresi (MARDIATMOKO, 2020).

1. H_0 : ditolak jika $\text{Sig } t_{\text{hitung}} < 0,05$ (berpengaruh)
2. H_0 : diterima jika $\text{Sig } t_{\text{hitung}} > 0,05$ (tidak ada pengaruh)

3.9.2. Uji f (Simultan)

Uji F digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dalam analisis regresi (MARDIATMOKO, 2020).

1. H₀: ditolak jika $\text{Sig } F_{\text{hitung}} < 0,05$ (berpengaruh)
2. H₀: diterima jika $\text{Sig } F_{\text{hitung}} > 0,05$ (tidak ada pengaruh)